



**PENERAPAN METODE *SPEED READING* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS IV D
DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

Choiridayah Nur Chasanah¹, Fita Mustafida², Bagus Cahyanto³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: 121801013017@unisma.ac.id , 2fitamustafida@unisma.ac.id ,
3baguscahyanto@unisma.ac.id

Abstrak

In learning activities In fact, every teacher wants success in teaching in the classroom. However, not all learning activities can run smoothly. As in a class, of course, they have their own problems and certainly need to be overcome to achieve the desired learning objectives. One of the problems that often occurs in elementary schools is that students' reading skills are still lacking, where each class certainly has its own standard of reading ability. As experienced in class IV D MI Bustanul Ulum Batu City, students' reading ability is still very low. Where there are still students who are not fluent in reading and half of the students still have difficulty understanding reading. This study aims to determine: 1) the application of the Speed reading method in improving students' reading skills 2) the improvement of students' reading skills before and after using the speed reading method. This type of research is Classroom Action Research using a qualitative descriptive approach. Which is carried out in the cycle stage, while each cycle is planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this study were 37 students of class IV D MI Bustanul Ulum Batu City. The data analysis used in this research is qualitative and quantitative data analysis. The result of increasing students' reading ability in the pre-cycle is 35.13% with an average value of 66.75, the first cycle is 73.29 with a completeness percentage of 54.05% and in the second cycle the average value is 88.64 with a completeness percentage of 89.18%. This increase indicates that the use of the speed reading method is able to improve students' reading skills.

Kata kunci: *Speed reading method, reading ability, classroom action research*

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca menjadi salah satu hal yang dikembangkan dalam pendidikan. Sebagaimana dalam pendidikan, proses awal menuntut ilmu seorang siswa diperkenalkan keterampilan membaca. Jadi membaca merupakan suatu pintu gerbang seseorang untuk dapat memperoleh pengetahuan, sesuai yang dikatakan pepatah bahwa “Membaca adalah jendela dunia dan ilmu pengetahuan”. Sebagaimana pada jenjang Sekolah Dasar sudah menentukan standar kecepatan membaca setiap masing-masing kelas. Dibuktikan dalam kegiatan membaca meliputi 3 keterampilan dasar menurut Nurhadi (1989 : 115) yaitu : *recording, decoding, dan meaning*. Dijelaskan pada proses

recording dan *decoding* berlangsung pada siswa kelas awal yaitu kelas I, II, III yang dikenal dengan istilah pemulaan dan *meaning* lebih ditekankan pada kelas tinggi yaitu IV, V VI yang dikenal dengan istilah pemahaman membaca. Disini sudah jelas bahwa setiap tingkatan pendidikan, kemampuan membaca terus dikembangkan untuk memiliki tingkat kemampuan membaca yang lebih baik lagi.

Namun, setiap anak pastinya juga memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda dan di Indonesia sendiri minat baca masih terbilang rendah, sebagaimana data yang ada hasil *Indonesia National Assesment Program* di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan mengungkap data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06 % berada pada kategori Baik, dan 47,11 berada pada kategori Cukup (Kemdikbud, 2017). Dimana sebetulnya literasi minat baca sangat baik untuk pelajar di Indonesia, untuk terciptanya pelajar yang berwawasan tinggi. Sebagaimana Cahyanto (2021) menyatakan minat baca bertujuan mewujudkan generasi muda yang kreatif dan intelektual dengan pengetahuan dan wawasan yang luas. Permasalahan membaca menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi pada semua sekolah terutama Sekolah Dasar.

Sebagaimana permasalahan tersebut juga dialami oleh MI Bustanul Ulum Kota Batu khususnya kelas IV D, terlihat adanya beberapa siswa masih mengalami ketidaklancaran membaca dan sulit memahami suatu bacaan. Dimana hal tersebut dilatarbelakangi oleh pembelajaran daring yang dilakukan selama 2 tahun, menjadikan kurang terkontrolnya kegiatan membaca siswa oleh guru. Disini menyebabkan kemampuan membaca siswa menurun, sebagaimana Musammah (2018) mengatakan banyaknya kemerosotan kemampuan membaca anak semenjak diterapkannya sistem sekolah yang dilakukan secara daring akibat covid'19. Terlihat saat kegiatan pembelajaran tatap muka, menjadikan siswa yang kurang bersemangat membacanya, ketika disuruh membaca masih ada yang sibuk dengan aktivitasnya serta ketika membaca bergilir masih ada siswa yang tidak memperhatikan, kurang lancarnya membaca dan sulit memahami suatu bacaan, terlihat saat guru memberikan pertanyaan siswa masih kesulitan menjawab. Dan hal ini sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa yang nilai yang dicapai belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berangkat dari fenomena tersebut dan berdasarkan wawancara dengan guru kelas ternyata masih belum diberikannya tindakan menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Bustanul Ulum Kota Batu, sebagaimana adanya permasalahan maka perlu adanya tindakan untuk dapat mengatasi permasalahan agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, akhirnya peneliti memutuskan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *speed reading*. Sesuai dengan permasalahan yang ada, perlu adanya metode yang tepat untuk

mengatasinya. Mustafida (2020) menyatakan bahwa metode yang ditetapkan oleh guru baru mendapatkan hasil yang optimal, apabila mampu mempergunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Artinya dalam menggunakan suatu metode perlu akan keoptimalan untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan.

Sebagaimana pada permasalahan yang ada perlu ada tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahamannya yaitu penggunaan metode *speed reading* menjadi pilihan yang tepat menurut peneliti untuk mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Sebagaimana tujuan awal adanya metode *speed reading* adalah agar siswa mengetahui adanya membaca secara efektif dan efisien dengan waktu yang relatif singkat (Dalman, 2013). Sementara dalam penerapan metode *speed reading* menurut Widiatmoko (2011) menyatakan bahwa “langkah-langkah penerapan metode *speed reading* diantaranya : merelaxkan badan, menjaga jarak mata dan tulisan, hindari gerakan tubuh yang tidak perlu dan kerjasama kedua tangan”.

Penelitian ini berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca siswa, berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh (1) Zakia Yasmin yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh pada penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar dan kemampuan membaca melalui metode *speed reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh (skripsi 2019). Berdasarkan hasil temuan bahwa upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *speed reading* sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. (2) Nuraini yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar (jurnal 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan metode demonstrasi mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV sekolah dasar dengan sangat baik dan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, sehingga diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana penerepan metode *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu ? 2) Bagaimana peningkatan kemampuan membaca kelas IV D dengan penerepan metode *speed reading* di MI Bustanul Ulum Kota Batu ?

B. Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Maksud pendekatan kualitatif disini adalah prosedur penelitian yang dihasilkan penelitian dengan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal pikiran, sebagaimana Rochiati (2008:47) berpendapat bahwasanya penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Arikunto (2006:74) alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu mulai perencanaan tindakan (*planing*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*refelcting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Penelitian terdiri dari dua siklus yang telah dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan mulai 18 April sampai 17 Mei 2022 semester genap tahun ajaran 2021/2022. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV D tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 37 siswa.

Dalam pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan teknik yaitu : observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan instrumen penelitian diantaranya lembar observasi guru dan dan siswa, wawancara dengan informan yang bersangkutan dengan penelitian ini, dokumentasi kegiatan penelitian, lembar tes siswa untuk melihat tolak ukur hasil dari penelitian, catatan lapangan saat penelitian, serta alat bantu rekam saat kegiatan wawancara penelitian ini. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses pembelajaran khususnya tindakan yang dilakukan berupa catatan lapangan, wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dianalisis. Dengan melakukan 3 macam kegiatan yang dilakukan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, menyajikan data, serta menarik verifikasi kesimpulan (Miles, Huberman dan Saldana : 2014). Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikannya suatu tindakan berupa tes yang telah dilakukan. Disini ada 2 tes yaitu tes kecepatan efektif membaca dan tes pemahaman bacaan sebagaimana dikemukakan oleh Tampubolon (1990:7) bahwa “kemampuan membaca merupakan kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan secara keseluruhan” maka pada penelitian ini menggunakan rincian perhitungan sebagai berikut ini:

a. Tingkat Kecepatan Membaca

Untuk mengetahui tingkat kecepatan membacanya menurut Tampubolon (2009) dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini :

$$KPM = \frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{Lama waktu membaca}} \times 60 \text{ (satuan detik)}$$

Dengan kategori tingkat kecepatan efektif membaca, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tingkat Kecepatan Efektif Membaca

No.	Tingkat Kecepatan Efektif Membaca	Kategori
1.	170 – 180 Kpm	Sangat Cepat
2.	150 – 160 Kpm	Cepat
3.	120 – 140 Kpm	Sedang
4.	90 – 110 Kpm	Lambat
5.	60 – 80 Kpm	Sangat Lambat

(Sumber : Sugono, 2019 : 87)

Sebagaimana seorang siswa dapat dikatakan tuntas kecepatan efektif membaca (KEM) jika telah mencapai 140-160 Kpm. Sesuai dengan standar kecepatan membaca pada siswa kelas IV SD/MI.

b. Tingkat Pemahaman Isi Bacaan

Untuk melihat tingkat pemahaman isi bacaan siswa menggunakan dengan menggunakan presentase berikut ini :

$$\text{Presentase Pemahaman Isi (PI)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil dari presentase pemahaman isi yang didapatkan dapat dikategorikan dalam tabel kategori berikut ini :

Tabel Kategori Pemahaman Isi Bacaan

Presentase Pemahaman Bacaan	Kategori
91% - 100 %	Baik Sekali
81% - 90%	Baik
71% - 80%	Sedang
61% - 70%	Kurang
.... – 60%	Kurang Sekali

(Sumber : Kumalasari, 2012 : 4)

Kemudian menghitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X : Rata-rata nilai

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai

N : Jumlah Peserta Didik

Serta menghitung Presentase Ketuntasan siswa menurut Aqib (2010) dengan rumus :

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sebagaimana seorang siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika telah mencapai skor 75 % atau nilai 75. Sedangkan untuk indikator keberhasilan penelitian ini sekurang-kurangnya siswa memiliki kemampuan membaca mencapai presentase 80% dengan telah mencapai nilai KKM yaitu 75 untuk pemahaman isi bacaan dan kecepatan efektif membaca siswa telah mencapai 140-160 Kpm maka penelitian ini dianggap berhasil.

C. Hasil dan Pembahasan

Kemampuan merupakan suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu yang bisa merupakan suatu bawaan dari lahir atau hasil latihan (praktek). Kemampuan seseorang tentunya berbeda-beda, dimana perlu dikembangkan terus menerus. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seseorang adalah kemampuan membaca. Dalam pendidikan kemampuan membaca tentunya terus dikembangkan, untuk mencapai kemampuan membaca yang lebih baik lagi dari masa kemasa. Dengan kemampuan membaca akan membantu kita untuk lebih mudah dalam mempelajari ilmu dan memperdalam wawasan kita. Sebagaimana kemampuan membaca adalah dimana anak dapat mengenali huruf dan kata serta menghubungkan dengan bunyi dan memahami makna dari tulisan yang sedang dibaca. Jadi perlunya mengembangkan kemampuan membaca kita, untuk meningkatkan kembali kecepatan membaca atau pemahaman kita terhadap suatu bacaan. Kemampuan membaca merupakan kemampuan membaca merupakan kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan secara keseluruhan (Tampubolon:1990).

Adapun kemampuan membaca siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu memiliki kemampuan membaca yang masih kurang. Dimana dilatarbelakangi dengan adanya beberapa faktor. Salah satunya kegiatan pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa, dimana menjadikan guru kurang mengontrol secara leluasa dalam kegiatan membaca siswa. Sehingga sangat berpengaruh kepada minat dan hasil belajar siswa. Disini tentunya juga dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa yang berbeda-beda, sebagaimana kemampuan membaca siswa yang masih kurang perlu adanya bimbingan. Namun, dengan adanya pembelajaran daring menjadikan siswa masih belum adanya perkembangan. Sebetulnya peran orang tua juga sangat berpengaruh sebagaimana Ratna (2017) menyatakan bahwa keberhasilan seorang anak paling utama dipengaruhi oleh keluarga terutama orang tua. Dimana orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya akan sangat berpengaruh kepada perkembangan anak. Disini dari hasil wawancara menunjukkan bahwa saat pembelajaran daring orang tua lebih mengutamakan tugas selesai dari memperhatikan kegiatan

pembelajaran secara menyeluruh khususnya kegiatan membaca anak. Disini menjadikan kurangnya keterampilan membaca siswa saat kegiatan belajar. Sesuai dengan rumusan masalah maka hasil penelitian dapat dipaparkan dalam penjelasan berikut ini :

1. Penerapan metode *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu

Dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus dimana berdasarkan hasil penerapan yang telah dilakukan dilakukan tindakan awal yaitu pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas IV D yang dilaksanakan pada hari Senin, 18 April 2022 mulai pukul 10.20 – 11.15 WIB. Dimana peneliti berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran bertindak sebagai pengajar. Disini peneliti masih belum memberikan suatu tindakan terkait permasalahan yang ada. Pembelajaran pada pra siklus mengikuti pembelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah. Pada pra siklus ini peneliti melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang ada sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu. Dalam pelaksanaannya guru atau peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sebagaimana metode ini sering dilakukan guru. Dan untuk aktivitas membaca siswa lebih cenderung membaca bergilir dan meminta salah satu siswa membaca. Dari hasil pengamatan terlihat sekali banyak siswa yang masih bergurau, taupun tidak memperhatikan dan ada beberapa siswa yang mengalami ketidaklancaran membaca serta banyak siswa yang masih kurang dalam memahami isi dalam bacaan. Jadi berdasarkan hasil pengamatan perlu adanya proses-proses perbaikan untuk lebih meningkatkan proses kegiatan membaca serta kemampuan membaca siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu.

Sedangkan pada siklus I yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 April 2022, dimana pembelajaran dilakukan secara langsung oleh peneliti dan dibantu dengan teman sejawatnya yang bertindak sebagai pengamat dan dokumentasi. Siklus I ini sudah berbeda dengan pra siklus, dimana peneliti sudah membuat rancangan pembelajaran dengan menerapkannya suatu tindakan yaitu penggunaan metode *speed reading*. Secara keseluruhan penerapan metode *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dilakukan sesuai dengan langkah-langkahnya atau prosedur pelaksanaan dalam pembelajaran. Sebagaimana Widiatmoko (2011) menyatakan bahwa “langkah-langkah penerapan metode *speed reading* diantaranya : merelaxkan badan, menjaga jarak mata dan tulisan, hindari gerakan tubuh yang tidak perlu dan kerjasama kedua tangan”. Jadi dalam penerapan siklus I juga sesuai dengan prosedur dimana guru mengidentifikasi materi cerita fiksi terlebih dahulu sebagai bahan untuk penerapan sekaligus materi yang sedang dipelajari sesuai dengan kurikulum dari sekolah.

Pada *penerapan* metode *speed reading* dalam pembelajaran guru menjelaskan pengertian, manfaat, dan teknik membaca cepat serta memberikan contoh membaca cepat terlebih dahulu agar siswa lebih faham terkait apa itu metode serta manfaatnya. Lalu

mengajak mengstimulasikan terlebih dahulu dengan mempraktekannya secara bertahap mulai dari relax sebelum membaca agar lebih konsentrasi, menjaga jarak mata dan tulisan tidak terlalu dekat ataupun jauh, menghindari gerakan tubuh yang tidak perlu, memegang lembar cerita dengan kedua tangan dan pandangan tertuju pada buku. Dan bisa diterapkan dimulai dengan membaca judul terlebih dahulu dan membacanya didalam hati, kemudian menghitung kecepatan efektif membaca dari masing-masing siswa. Dilanjut dengan memberikan pertanyaan serta latihan soal untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan yang sudah mereka baca. Kemudian dengan pengerjaan lembar kerja peserta didik yang telah dibuat oleh peneliti sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap bacaan.

Berdasarkan pengamatan dari siklus I dilakukannya 2 tes dengan 2 tahapan yaitu pretest sebelum pemberian metode dan posttest setelah pemberian metode. Dari hasil siklus I mendapat perbandingan saat pretest dan posttestnya, dimana ketika sebelum diberikannya metode dan setelah diberikannya metode. Disini sangat terlihat bahwa dari hasil penerapan sudah adanya peningkatan, meskipun belum sepenuhnya. Sebagaimana dari hasil observasi memang belum sepenuhnya siswa mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal, dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh presentase skor rata-rata 63,19% dengan kategori cukup. Dikarenakan siswa masih awal pengenalan serta penyesuaian metode menjadikan kurang faham secara menyeluruh akan metode *speed reading*. Selain itu, guru belum sepenuhnya memaparkan pemahaman *speed reading* kepada siswa terkait langkah penerapan secara lebih detailnya. Dimana dalam aktivitas guru dalam menerapkan metode *speed reading* pada siklus I memperoleh skor presentase rata-rata 65,97% dengan kategori cukup. Namun, belum keseluruhan aktivitas guru sudah menerapkan metode dengan baik. Ada beberapa aktivitas yang masih belum tersampaikan ke siswa.

Dan pada penerapan metode *speed reading* pada siklus II hampir sama dengan siklus I yang membedakan hanya tidak memberlakukan pretest. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Mei 2022. Pada siklus II ini lebih terfokus pada penerapan metode *speed reading* dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penerapannya. Terkait penerapan sama dengan siklus I sesuai teori langkah-langkah metode *speed reading*. Dari hasil observasi siswa pada siklus II mendapat presentase 86,80% dan guru mendapatkan presentase 90,97% dengan taraf keberhasilan yang sangat baik saat kegiatan pembelajaran, disini menjadikan penerapan metode *speed reading* pada siklus II ini mendapat respon yang baik oleh siswa. Siswa lebih antusias penggunaan metode serta pembelajarannya, mereka aktif saat proses pembelajaran, meningkatnya semangat siswa dalam membaca dan menjadikan siswa lebih faham terkait ide pokok dalam bacaan. Disini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dengan nilai yang didapat sudah memenuhi KKM serta kemampuan membacanya meningkat sesuai dengan jenjang

Sekolah Dasar kelas IV pada umumnya. Soedarso (2022:5) juga menyatakan bahwa “dengan menggunakan metode *speed reading*, siswa dapat antusias dalam membaca bacaan lainnya serta sangat membantu siswa untuk mengetahui ide pokok dalam buku pegangan mereka”.

Jadi ada keterkaitan antara teori metode *speed reading* sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa dan kemampuan membacanya, sebagaimana dalam teori metode *speed reading* sudah dijelaskan bahwa dengan penggunaan metode *speed reading* akan membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca serta pemahamannya.

2. Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IV D dengan penerapan metode *speed reading* di MI Bustanul Ulum Kota Batu

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pra siklus pada tanggal 18 april 2022 menunjukkan adanya beberapa siswa yang masih mengalami ketidaklancaran membaca, minat baca yang masih kurang serta sulit memahami suatu bacaan. Dengan kemampuan pemahaman siswa dari 37 siswa kelas IV D hanya 13 siswa yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM ada 24 siswa. Nilai presentase ketuntasan kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu sebesar 35,13% dengan nilai rata-rata 66,75. Pada siklus I yang dilakukan pada tanggal 22 April 2022 dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kecepatan efektif membaca siswa sebelum diterapkan metode *speed reading* (pretest) adalah secara keseluruhan siswa nilai rata-rata kecepatan efektif membacanya 137 Kpm dengan dikategori sedang. Dengan standar presentase ketuntasan kecepatan efektif membaca siswa kelas IV D memperoleh 56, 75% dari 37 siswa hanya 21 siswa yang memiliki kecepatan efektif membaca yang sudah sesuai dengan standar pada jenjang Sekolah Dasar kelas IV. Dan setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan metode membaca *speed reading* (protest) maka diperoleh nilai rata-rata kecepatan efektif membaca siswa kelas IV D meningkat menjadi 143 Kpm dengan kategori sedang. Dengan standar presentase ketuntasan kecepatan efektif membaca siswa kelas IV D setelah menggunakan metode membaca *speed reading* memperoleh peningkatan menjadi 67,56%. Dari 37 siswa 25 siswa yang memiliki kecepatan efektif membaca yang sudah sesuai dengan standar pada jenjang Sekolah Dasar kelas IV.

Sedangkan terkait pemahaman siswa terhadap bacaan pada siklus I sebelum menggunakan metode *speed reading* (pretest) memperoleh nilai rata-rata 69,02 dengan presentase ketuntasan kemampuan pemahaman siswa kelas IV D sebanyak 32,43% atau hanya 12 siswa yang sudah memenuhi nilai KKM. Dan setelah diterapkannya metode *speed reading* dalam pembelajaran maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas IV D meningkat menjadi 73,29 dengan presentase ketuntasan kemampuan pemahaman siswa kelas IV D sebanyak 54,05% atau 20 siswa yang sudah

memenuhi nilai KKM. Dikarenakan pada siklus I masih adanya siswa yang belum tuntas maka perlu adanya perbaikan pada tindakan siklus II.

Setelah adanya perbaikan yang dilakukan pada siklus II juga mengalami adanya peningkatan pada kemampuan membaca dan pemahamannya yaitu setelah dianalisis diperoleh tingkat kecepatan efektif membaca siswa kelas IV D di MI Bustanul Ulum Kota Batu setelah diterapkan metode *speed reading* di siklus II adalah secara keseluruhan siswa nilai rata-rata kecepatan efektif membacanya 149 Kpm dengan dikategori sedang. Dengan standar presentase ketuntasan kecepatan efektif membaca siswa kelas IV D memperoleh 91,89% dari 37 siswa 34 siswa yang memiliki kecepatan efektif membaca yang sudah sesuai dengan standar pada jenjang Sekolah Dasar kelas IV. Sedangkan tingkat pemahaman siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum terhadap bacaan setelah menggunakan metode *speed reading* memperoleh peningkatan nilai rata-rata 88,64 dengan presentase ketuntasan kemampuan pemahaman siswa kelas IV D sebanyak 89,18% atau hanya 33 siswa yang sudah memenuhi nilai KKM. Sebagaimana hasil penelitian dapat dipaparkan secara lebih rinci dalam tabel-tabel berikut ini :

Peningkatan Hasil Kecepatan Efektif Membaca, Siklus I, Siklus II.

Keterangan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase
Nilai Tuntas	21	56%	25	67%	34	88%
Nilai Tidak Tuntas	16	43%	12	32%	3	8%

Sedangkan peningkatan hasil pemahaman bacaan siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

Peningkatan Hasil Pemahaman Membaca, Siklus I, Siklus II.

Keterangan	Pra Siklus		Postest Siklus I		Siklus II	
	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase	Siswa	Presentase
Nilai Tuntas	13	35%	20	54%	33	89%
Nilai Tidak Tuntas	24	64%	17	45%	4	10%

Dari hasil paparan yang diperoleh mulai dari pra siklus sampai siklus II siswa sudah mengalami adanya peningkatan dalam kemampuan membaca dan pemahamannya. Mereka juga sangat berantusias dalam penerapan metode *speed reading* serta pembelajarannya yang mana pembelajaran berjalan dengan sangat baik. Dari hasil tindakan yang telah dipaparkan di atas, peneliti menilai bahwa penelitian ini sudah cukup

dan tidak perlu untuk dilanjutkan pada siklus selanjutnya, hal ini mempertimbangkan bahwa siklus II sudah mengalami peningkatan yang cukup besar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu dengan subjek penelitian sebanyak 37 siswa, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode *Speed Reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu memberikan pengaruh positif. Hal ini dibuktikan dengan dapat meningkatnya kemampuan membaca serta pemahaman siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu. Hal-hal yang meningkat yaitu kecepatan efektif siswa meningkat, pemahaman siswa terhadap bacaan juga meningkat menjadikan siswa lebih antusias, konsentrasi dan aktif saat proses pembelajaran. Penerapan metode *speed reading* dalam pembelajaran digunakan untuk menerapkan metode membaca yang terbilang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, dimana dengan langkah-langkah penerapan metode membantu siswa lebih fokus saat membaca menjadikan membaca dengan cepat tanpa menengggalkan pemahaman bacaan yang mereka baca.
2. Melalui penggunaan metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu. Hasil tes yang dilakukan pada pra siklus atau kondisi awal siswa sebelum diberikannya suatu metode adalah memperoleh nilai presentase ketuntasan kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu sebesar 35,13% dengan nilai rata-rata 66,75. Nilai rata-rata tersebut masih belum mencapai KKM kelas dengan kemampuan membaca siswa masih memiliki permasalahan dalam membaca. Dan pada siklus I menghasilkan nilai rata-rata pada kecepatan efektif membaca siswa kelas IV D meningkat menjadi 143 Kpm dengan kategori sedang. Dengan standar presentase ketuntasan kecepatan efektif membaca siswa kelas IV D memperoleh 91,89% dari 37 siswa 34 siswa yang memiliki kecepatan efektif membaca yang sudah sesuai dengan standar pada jenjang Sekolah Dasar kelas IV. Sedangkan tingkat pemahaman siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum terhadap bacaan setelah menggunakan metode *speed reading* memperoleh peningkatan nilai rata-rata 88,64 dengan presentase ketuntasan kemampuan pemahaman siswa kelas IV D sebanyak 89,18% atau hanya 33 siswa yang sudah memenuhi nilai KKM. Dengan presentase ketuntasan secara keseluruhan, dengan demikian peningkatan kemampuan membaca sangat berpengaruh besar dengan hasil belajar atau pemahaman siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu pada pokok kemampuan membaca, pembelajaran telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan target yang ditetapkan.

Daftar Rujukan

- Aqib, Zainal. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Cahyanto, Bagus, dkk. (2021). Pengembangan Minat Baca Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Sekolah. JP2M: Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat.2(2).<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/10789/3001662403838418552>.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemdikbud, P. (2017). *Hasil Indonesia National Assesment Programme (INAP)*. Retrieved Desc 28, 2021, from Puspendik.kemdikbud.go.id website: <https://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/>.
- Keumalasari, Vidya. (2012). *Latihan Membaca Cepat Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Bacaan*. Medan: Unimed.
- Miles, M.B, Huberman, A.M & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publicatios. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Musammah, M. (2018). *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Tentang Membaca Lancar Kalimat Sederhana Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelas I Sdn 1 Pekalongan Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik*. Cendekia : Jurnal Studi Keislaman, 2(1).<https://media.neliti.com/media/publications/268463-peningkatan-prestasi-belajar-siswa-tenta-7b253c56>.
- Mustafida, Fita. (2020). Penerapan Metode Al-Bagdadi Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2(2). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7635>.
- Nuhadi. (1989). *Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung : CV Sinar Baru.
- Nuraini, dkk. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol 5, No 1. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i1.13452>.

- Ratna Ningrum, W. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129–137. <https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.273.2016>.
- Soedarso. (2002). *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*. Jakarta: Gramedia.
- Sugono, Dendy. (2007). *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tampubolon, D.P. (1990). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa.
- Tampubolon, D. P. (2009). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa.
- Widiatmoko, Irwan. (2011). *Speed Reading*. Jakarta : PT Gramedia.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yasmin, Zakia. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh. <https://core.ac.uk/download/pdf/293474734>.